



# UNIVERSITAS AIRLANGGA

Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5914042, 5914043, 5912546, 5912564 Fax (031) 5981841  
Website : <http://www.unair.ac.id> ; e-mail : [rektor@unair.ac.id](mailto:rektor@unair.ac.id)

**SALINAN**

**PERATURAN  
REKTOR UNIVERSITAS AIRLANGGA  
NOMOR 01 TAHUN 2016**

**TENTANG**

**PERSYARATAN PENDAFTARAN CALON MAHASISWA BARU  
PADA PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS AIRLANGGA TAHUN  
AKADEMIK 2016/2017**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**REKTOR UNIVERSITAS AIRLANGGA,**

- Menimbang : a. bahwa penyelenggaraan akademik di Universitas Airlangga harus berdasarkan atas jaminan mutu yang berkelanjutan melalui seleksi penerimaan yang dilakukan secara terbuka;
- b. bahwa untuk penerimaan mahasiswa baru pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan perlu ditetapkan persyaratan-persyaratan untuk kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu membentuk Peraturan Rektor tentang Persyaratan Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru Pada Program Studi di Lingkungan Universitas Tahun Akademik 2016/2017;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 1954 tentang Pendirian Universitas Airlangga di Surabaya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1955 tentang Pengubahan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 1954. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 99 Tambahan Lembaran Negara Nomor 695 juncto Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 4 Tambahan Lembaran Negara Nomor 748);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Airlangga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5535);
  6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2014 tentang Pendidikan Khusus, Pendidikan Layanan Khusus Dan/Atau Pembelajaran Layanan Khusus pada Pendidikan Tinggi;
  7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri;
  8. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Airlangga Nomor 1032/UN3.MWA/K/2015 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Airlangga Periode 2015-2020;
  9. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 26/H3/PR/2011 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Airlangga sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 1/H3/PR/2012;
  10. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 23 Tahun 2015 tentang Peraturan Pendidikan Universitas Airlangga.

#### **MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : **PERATURAN REKTOR TENTANG PERSYARATAN PENDAFTARAN CALON MAHASISWA BARU PADA PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS AIRLANGGA TAHUN AKADEMIK 2016/2017.**

#### **Pasal 1**

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Rektor adalah Rektor Universitas Airlangga.
2. Seleksi calon mahasiswa baru adalah proses Penerimaan Mahasiswa Baru di Universitas Airlangga untuk pendidikan jenjang program Diploma, program Sarjana, program Alih Jenis, program Magister, program Profesi, program Spesialis, program Doktor dan program Internasional.
3. Program Studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggara akademik dan/atau profesi yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum, serta ditujukan agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai sasaran kurikulum.

## **Pasal 2**

- (1) Setiap orang yang akan mengikuti seleksi calon mahasiswa baru di Universitas Airlangga harus memenuhi persyaratan-persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran I, II, III, IV, V, VI dan VII, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.
- (2) Persyaratan-persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah persyaratan pada semua program studi di lingkungan Universitas Airlangga.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai penilaian persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dalam pedoman pemeriksaan yang ditetapkan oleh Tim Penilai.

## **Pasal 3**

- (1) Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Rektor ini sepanjang mengenai pelaksanaannya akan ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- (2) Dengan berlakunya Peraturan ini, maka Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 01 Tahun 2015 tentang Persyaratan Calon Mahasiswa Baru Pada Program Studi di Lingkungan Universitas Airlangga dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- (3) Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Salinan disampaikan Yth :  
Pimpinan Unit Kerja di Lingkungan Unair

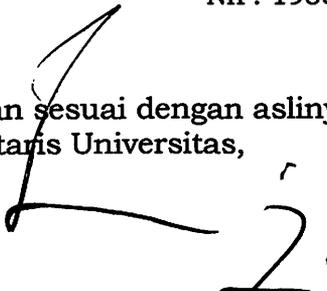
Ditetapkan di Surabaya  
pada tanggal 5 Januari 2016

REKTOR,

ttd

**MOHAMMAD NASIH**  
NIP. 19650806 199203 1 002

Salinan sesuai dengan aslinya  
Sekretaris Universitas,



**Koko Srimulyo, Drs., M.Si.**  
NIP. 19660228 199002 1 001

BIDHUK

**LAMPIRAN I PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS AIRLANGGA  
 NOMOR : 01 TAHUN 2016, TANGGAL 5 JANUARI 2016  
 TENTANG : PERSYARATAN PENDAFTARAAN CALON MAHASISWA BARU  
 PADA PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS  
 AIRLANGGA TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

**PERSYARATAN PROGRAM DIPLOMA 3**

<b>A. PERSYARATAN PENDAFTARAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warga Negara Indonesia atau Warga Negara Asing</li> <li>2. Lulusan dari Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional SMA/MA/SMK/MAK atau yang setara pada Tahun 2014, 2015 dan 2016.</li> <li>3. Lulusan Tahun 2014 dan 2015 telah memiliki Ijazah SMA/MA/SMK/MAK atau yang setara.</li> <li>4. Lulusan Tahun 2016 sekurang-kurangnya telah memiliki Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) dari Kepala Sekolah Yang dilengkapi dengan pas foto terbaru yang bersangkutan dan dibubuhi cap sekolah.</li> <li>5. Mempunyai tinggi badan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran khusus untuk Program Studi :           <ul style="list-style-type: none"> <li>o Fisioterapi.</li> <li>o Pengobat Tradisional</li> <li>o Higiene Perusahaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.</li> </ul> </li> </ol>

<b>B. PERSYARATAN PENERIMAAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulus tes tulis.</li> <li>2. Lulus tes keterampilan (khusus untuk program studi Bahasa Inggris).</li> <li>3. Memiliki kesehatan fisik dan jiwa yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran dan pekerjaan sesuai kompetensi program studi yang dipilih.</li> <li>4. Warga Negara Asing yang telah mendapatkan ijin belajar dari Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan kewenangan</li> <li>5. Bagi Warga Negara Asing wajib memiliki sertifikat Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga.</li> </ol>

**C. PERSYARATAN KHUSUS**

<b>NO</b>	<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>PERSYARATAN KHUSUS</b>
1.	Akuntansi	Tidak ada
2.	Perpajakan	Tidak ada
3.	Manajemen Pemasaran	Tidak ada
4.	Manajemen Perbankan	Tidak ada
5.	Manajemen Kesekretariatan & Perkantoran	Tidak ada
6.	Manajemen Perhotelan	Tidak ada
7.	Teknisi Perpustakaan	Tidak ada

<b>NO</b>	<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>PERSYARATAN KHUSUS</b>
8.	Kepariwisata / Bina Wisata	Tidak ada
9.	Bahasa Inggris	Tidak ada
10.	Analisis Medis	Tidak ada
11.	Fisioterapi	Tidak ada
12.	Pengobat Tradisional	Tidak ada
13.	Teknik Kesehatan Gigi	Tidak ada
14.	Higiene Perusahaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja	Tidak ada
15.	Sistem Informasi	Tidak ada
16.	Otomasi Sistem Instrumentasi	Tidak ada
17.	Kesehatan Ternak	Tidak ada

#### **PERSYARATAN DIPLOMA 4 DARI SMA/MA/SMK/MAK ATAU YANG SETARA**

##### **1. PERSYARATAN PENDAFTARAN**

1. Warga Negara Indonesia atau Warga Negara Asing
2. Lulusan dari Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional SMA/MA/SMK/MAK atau yang setara pada Tahun 2014, 2015 dan 2016.
3. Lulusan Tahun 2014 dan 2015 telah memiliki Ijazah SMA/MA/SMK/MAK atau yang setara.
4. Lulusan Tahun 2016 sekarang - kurangnya telah memiliki Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) dari Kepala Sekolah yang dilengkapi dengan pasfoto terbaru yang bersangkutan dan dibubuhi cap sekolah.
5. Mempunyai tinggi badan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran khusus untuk Program Studi :
  - o Radiologi.
  - o Fisioterapi.
  - o Pengobat Tradisional

##### **2. PERSYARATAN PENERIMAAN UMUM**

1. Lulus tes tulis.
2. Memiliki kesehatan fisik dan jiwa yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran dan pekerjaan sesuai kompetensi program studi yang dipilih.
3. Warga Negara Asing yang telah mendapatkan ijin belajar dari Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan kewenangan
4. Bagi Warga Negara Asing wajib memiliki sertifikat Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga

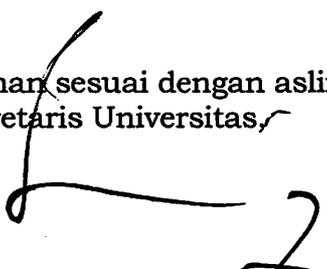
### 3. PERSYARATAN PENERIMAAN KHUSUS

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN KHUSUS
1.	D4 Pengobat Tradisional	Tidak ada
2.	D4 Fisioterapi	Tidak ada
3.	D4 Radiologi	Tidak ada

### PERSYARATAN DIPLOMA 4 DARI DIPLOMA 3

1. PERSYARATAN PENDAFTARAN		
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Warga Negara Indonesia atau Warga Negara Asing</li><li>2. Lulusan Diploma 3 Universitas Airlangga yang sesuai dengan program studi sejenis.</li><li>3. Bagi calon yang berstatus PNS atau masih aktif bekerja, harus memperoleh ijin, dengan bukti berupa Surat Persetujuan/Ijin Belajar dari Atasan Langsung.</li><li>4. Khusus untuk lulusan Diploma 3 program studi Radiologi Universitas Airlangga sebelum tahun kelulusan 2011 harus mengikuti matrikulasi.</li></ol>		
2. PERSYARATAN PENERIMAAN UMUM		
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Lulus tes tulis.</li><li>2. Memiliki kesehatan fisik dan jiwa yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran dan pekerjaan sesuai kompetensi program studi yang dipilih.</li><li>3. Warga Negara Asing yang telah mendapatkan ijin belajar dari Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan kewenangan</li><li>4. Bagi Warga Negara Asing wajib memiliki sertifikat Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga</li></ol>		
3. PERSYARATAN PENERIMAAN KHUSUS		
NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN KHUSUS
1.	D4 Pengobat Tradisional	Tidak ada
2.	D4 Fisioterapi	Tidak ada
3.	D4 Radiologi	Tidak ada

Salinan sesuai dengan aslinya  
Sekretaris Universitas,

  
**Koko Srimulyo, Drs., M.Si.**  
NIP. 19660228 199002 1 001

Surabaya, 5 Januari 2016  
REKTOR,

ttd

**MOHAMMAD NASIH**  
NIP. 19650806 199203 1 002

**LAMPIRAN II PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS AIRLANGGA  
 NOMOR : 01 TAHUN 2016, TANGGAL 5 JANUARI 2016  
 TENTANG : PERSYARATAN PENDAFTARAAN CALON MAHASISWA BARU  
 PADA PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS  
 AIRLANGGA TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

**PERSYARATAN PENDAFTARAN PROGRAM SARJANA**

**PERSYARATAN PENDAFTARAN**

**WARGA NEGARA INDONESIA (WNI) :**

1. Bagi siswa lulusan SMA/MA/SMK/MAK atau yang setara tahun 2014 dan 2015 harus sudah memiliki ijazah.
2. Bagi siswa lulusan SMA/MA/SMK/MAK atau yang setara tahun 2016 telah memiliki sekurang-kurangnya Kartu UNAS/Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN)/Surat Keterangan Lulus (SKL) Pendidikan Menengah, sekurang-kurangnya memuat informasi jati diri dan foto terbaru yang bersangkutan serta dibubuhi cap yang sah.
3. Memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di program studinya.

**WARGA NEGARA INDONESIA (WNI) LULUSAN LUAR NEGERI :**

1. Lulus dari Satuan Pendidikan yang setara dengan SMA/MA/SMK/MAK (sesuai dengan peraturan Dikdasmen Kemendikbud RI ) pada Tahun 2014, 2015 dan 2016
2. Lulusan tahun 2016 sekurang-kurangnya telah memiliki Surat Keterangan Lulus (SKL) dari Kepala Sekolah yang dilengkapi dengan pasfoto terbaru yang bersangkutan dan dibubuhi cap sekolah.

**WARGA NEGARA ASING :**

1. Mendapat rekomendasi dari KBRI dari negara asal calon mahasiswa.
2. Lulusan dari SMA yang sederajat pada Tahun 2014, 2015 dan 2016.
3. Lulusan tahun 2016 sekurang-kurangnya telah memiliki Surat Keterangan Lulus (SKL) dari Kepala Sekolah.

**PERSYARATAN PENERIMAAN UMUM**

1. Bagi Warga Negara Asing harus memiliki Surat Ijin/Persetujuan dari Pemerintah RI sesuai dengan kewenangannya, bila sudah diterima sebagai calon mahasiswa di UNAIR
2. Memiliki status kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di program studi yang dipilih, yang ditetapkan oleh Tim Kesehatan Universitas Airlangga.
3. Bagi Warga Negara Asing wajib memiliki sertifikat Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga.

**PERSYARATAN PENERIMAAN KHUSUS**

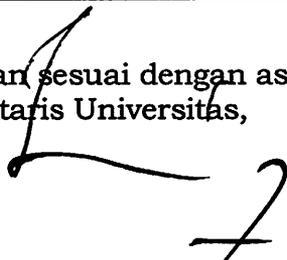
NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN PENERIMAAN KHUSUS
1.	Pendidikan Bidan	1. Berjenis kelamin perempuan 2. Memiliki tinggi badan minimal 155 cm

2.	Pendidikan Dokter	Tidak buta warna total
3.	Pendidikan Dokter Gigi	Tidak buta warna total
4.	Pendidikan Apoteker	Tidak buta warna total maupun parsial
5.	Pendidikan Dokter Hewan	Tidak buta warna total
6.	Matematika	Memiliki fungsi penglihatan dan fungsi pendengaran yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran
7.	Sistem Informasi	Tidak buta warna total
8.	Fisika	Tidak buta warna total
9.	Biologi	Tidak buta warna total dan parsial
10.	Teknobiomedik	Tidak buta warna total maupun parsial
11.	Ilmu dan Teknologi Lingkungan	Tidak buta warna total maupun parsial
12.	Kimia	Tidak buta warna total maupun parsial
13.	Statistika	Memiliki fungsi penglihatan dan pendengaran yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran
14.	Kesehatan Masyarakat	Tidak buta warna total
15.	Ilmu Gizi	Tidak buta warna total
16.	Pendidikan Ners	Tidak buta warna total maupun parsial Tinggi badan minimal 155 cm
17.	Budidaya Perairan	Tidak buta warna total
18.	Teknologi Industri Hasil Perikanan	Tidak buta warna total
19.	Ilmu Hukum	Tidak ada
20.	Ilmu Ekonomi Islam	Tidak ada
21.	Ekonomi Pembangunan	Tidak ada
22.	Manajemen	Tidak ada
23.	Akuntansi	Tidak ada

24.	Ilmu Administrasi Negara	Tidak ada
25.	Ilmu Hubungan Internasional	Tidak ada
26.	Ilmu Politik	Tidak ada
27.	Sosiologi	Tidak ada
28.	Ilmu Komunikasi	Tidak ada
29.	Ilmu Informasi dan Perpustakaan	Tidak ada
30.	Antropologi	Tidak ada
31.	Psikologi	Tidak ada
32.	Psikologi QUT	Mempunyai Skor TOEFL minimal 500 atau IELTS minimal 5.5
33.	Sastra Inggris	Tidak ada
34.	Sastra Indonesia	Tidak ada
35.	Ilmu Sejarah	Tidak ada
36.	Sastra Jepang	Tidak ada

NO	PDD BANYUWANGI	PERSYARATAN PENERIMAAN KHUSUS
1.	Akuntansi	Tidak ada
2.	Pendidikan Dokter Hewan	Tidak buta warna total
3.	Kesehatan Masyarakat	Tidak buta warna total
4.	Budidaya Perairan	Tidak buta warna total

Salinan sesuai dengan aslinya  
Sekretaris Universitas,



**Koko Srimulyo, Drs., M.Si.**  
NIP. 19660228 199002 1 001

Surabaya, 5 Januari 2016  
REKTOR,

ttd

**MOHAMMAD NASIH**  
NIP. 19650806 199203 1 002

**LAMPIRAN III PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS AIRLANGGA  
NOMOR : 01 TAHUN 2015, TANGGAL 5 JANUARI 2015  
TENTANG : PERSYARATAN PENDAFTARAAN CALON MAHASISWA BARU  
PADA PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS  
AIRLANGGA TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

**PERSYARATAN PENDAFTARAN PROGRAM SARJANA UNTUK KELAS  
BERTARAF INTERNASIONAL**

**PERSYARATAN UMUM**

**WARGA NEGARA INDONESIA (WNI) :**

1. Bagi siswa lulusan SMA/MA/SMK/MAK atau yang setara tahun 2014 dan 2015 harus sudah memiliki ijazah.
2. Bagi siswa lulusan SMA/MA/SMK/MAK atau yang setara tahun 2016 telah memiliki sekurang-kurangnya Kartu UNAS/Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN)/Surat Keterangan Lulus (SKL) Pendidikan Menengah, sekurang-kurangnya memuat informasi jati diri dan foto terbaru yang bersangkutan serta dibubuhi cap yang sah.
3. Bagi WNI Lulusan dari Satuan Pendidikan dari luar negeri yang setara dengan SMA/MA/SMK/MAK (mengikuti peraturan sesuai dengan peraturan Dikdasmen Kemendikbud RI) pada Tahun 2014, 2015 dan 2016
4. Memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di program studinya.

**WARGA NEGARA INDONESIA (WNI) LULUSAN LUAR NEGERI :**

1. Lulus dari Satuan Pendidikan yang setara dengan SMA/MA/SMK/MAK (sesuai dengan peraturan Dikdasmen Kemendikbud RI ) pada Tahun 2014, 2015 dan 2016
2. Lulusan tahun 2016 sekurang-kurangnya telah memiliki Surat Keterangan Lulus (SKL) dari Kepala Sekolah yang dilengkapi dengan pasfoto terbaru yang bersangkutan dan dibubuhi cap sekolah.

**WARGA NEGARA ASING :**

1. Mendapat rekomendasi dari KBRI dari negara asal calon mahasiswa.
2. Lulusan dari SMA yang sederajat pada Tahun 2014, 2015 dan 2016.
3. Lulusan tahun 2016 sekurang-kurangnya telah memiliki Surat Keterangan Lulus (SKL) dari Kepala Sekolah.

**PERSYARATAN PENERIMAAN UMUM**

1. Bagi Warga Negara Asing harus memiliki Surat Ijin/Persetujuan dari Pemerintah RI sesuai dengan kewenangannya, bila sudah diterima sebagai calon mahasiswa di UNAIR
2. Memiliki status kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di program studi yang dipilih, yang ditetapkan oleh Tim Kesehatan Universitas Airlangga.

**PERSYARATAN PENERIMAAN KHUSUS**

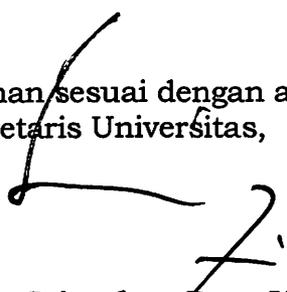
<b>NO</b>	<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>PERSYARATAN PENERIMAAN KHUSUS</b>
1.	Pendidikan Dokter (International Class)	1. Memiliki sertifikat TOEFL/ IELTS/ ELPT minimal 550 ( <i>paper-based</i> ) atau sertifikat lainnya yang setara. 2. Kualifikasi untuk lulusan Malaysia: a) STPM dengan nilai minimum CGPA 3.00 (dari skala 4.00) b) <i>Pre-Medical</i> dengan minimum nilai CGPA 3.00 (dari skala 4.00) c) <i>Foundation Program / A-Level</i> atau yang setara. 3. Tidak buta warna total .
2.	Pendidikan Dokter Gigi	Tidak buta warna total
3.	Pendidikan Apoteker	Tidak buta warna total maupun parsial
4.	Pendidikan Dokter Hewan	Tidak buta warna total

Surabaya, 5 Januari 2016  
REKTOR,

ttd

**MOHAMMAD NASIH**  
NIP. 19650806 199203 1 002

Salinan sesuai dengan aslinya  
Sekretaris Universitas,



**Koko Srimulyo, Drs., M.Si.**  
NIP. 19660228 199002 1 001

**LAMPIRAN IV PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS AIRLANGGA  
 NOMOR : 01 TAHUN 2016, TANGGAL 5 JANUARI 2016  
 TENTANG : PERSYARATAN PENDAFTARAAN CALON MAHASISWA BARU  
 PADA PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS  
 AIRLANGGA TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

**PERSYARATAN PENDAFTARAN PROGRAM ALIH JENIS**

**PERSYARATAN PENDAFTARAN**

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warga Negara Indonesia.</li> <li>2. Bagi WNA mendapat rekomendasi dari KBRI dari negara asal mahasiswa</li> <li>3. Lulusan Prodi Diploma 3 yang terakreditasi oleh BAN-PT (bagi lulusan tahun 2004 s/d 2016) atau terakreditasi Kemenkes RI (untuk lulusan dari bidang kesehatan di bawah pengelolaan Kemenkes RI) untuk tahun lulusan 2012 dan sebelumnya.</li> <li>4. Lulusan dari Perguruan Tinggi / Institusi PTN/PTS di Indonesia yang terakreditasi BAN-PT (khusus bagi lulusan tahun 2015 dan sesudahnya)</li> <li>5. Menunjukkan bukti kelulusan berupa Ijazah / Surat Keterangan Lulus (SKL) dan Transkrip Akademik atas nama yang bersangkutan.</li> <li>6. Pendaftar yang berstatus PNS atau masih aktif bekerja, harus memperoleh ijin, dengan bukti berupa Surat Persetujuan / ijin Belajar dari Atasan Langsung (pada saat registrasi harus menunjukkan surat ijin tersebut).</li> </ol>
--

**PERSYARATAN PENERIMAAN UMUM**

<p>Memiliki status kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di program studi yang dipilih, yang ditetapkan oleh Tim Kesehatan Universitas Airlangga.</p>
---

**PERSYARATAN PENERIMAAN KHUSUS**

No	Program Studi	Persyaratan Khusus
1.	Pendidikan Bidan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan D3 Kebidanan</li> <li>2. Berjenis kelamin perempuan</li> <li>3. Memiliki tinggi badan minimal 155 cm</li> </ol>
2.	Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan D3 :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Analisis Medis / Analisis Kesehatan.</li> <li>b. Higiene Perusahaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja</li> <li>c. Kesehatan Lingkungan</li> <li>d. Pendidikan Bidan</li> <li>e. Keperawatan</li> </ol> </li> <li>2. Tidak buta warna total</li> </ol>
3.	Ilmu Gizi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan D3 Gizi</li> <li>2. Tidak buta warna total</li> </ol>
4.	Pendidikan Ners	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan D3 Keperawatan</li> <li>2. Tidak buta warna total maupun parsial</li> <li>3. Tinggi badan minimal 155 cm</li> </ol>

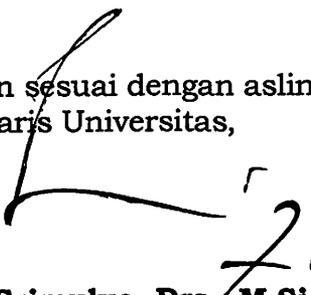
No	Program Studi	Persyaratan Khusus
5.	Budidaya Perairan	1. Lulusan D3 Perikanan 2. Tidak buta warna total
6.	Manajemen	Lulusan D3 : 1. Akuntansi 2. Perpajakan 3. Bidang Manajemen
4.	Akuntansi	Lulusan D3 : 1. Akuntansi 2. Perpajakan
5.	Ilmu Informasi dan Perpustakaan	Lulusan D3 : • Kearsipan • Perpustakaan
6.	Sastra Inggris	Lulusan D3 Bahasa Inggris

Surabaya, 5 Januari 2016  
REKTOR,

ttd

**MOHAMMAD NASIH**  
NIP. 19650806 199203 1 002

Salinan sesuai dengan aslinya  
Sekretaris Universitas,

  
**Koko Srimulyo, Drs., M.Si.**  
NIP. 19660228 199002 1 001

**LAMPIRAN V PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**NOMOR : 01 TAHUN 2016, TANGGAL 5 JANUARI 2016**

**TENTANG : PERSYARATAN PENDAFTARAAN CALON MAHASISWA BARU  
PADA PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS  
AIRLANGGA TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

**PERSYARATAN PENDAFTARAN PROGRAM PROFESI AKUNTANSI**

**PERSYARATAN UMUM**

**WARGA NEGARA INDONESIA (WNI) :**

1. Lulusan Program Studi S1 Akuntansi dari institusi PTN/PTS yang terakreditasi oleh BAN PT (bisa sertifikat akreditasi yang diperoleh pada saat kelulusan atau sertifikat akreditasi yang terbaru dari program studi).
2. Lulusan dari institusi PTN/PTS yang terakreditasi oleh BAN PT (bagi lulusan tahun 2015 dan sesudahnya) dengan menyertakan copy sertifikat akreditasi institusi PT (AIPT) atau copy surat permohonan AIPT ke BAN PT.
3. Bagi WNI Lulusan jenjang Sarjana atau yang setara dari luar negeri maka penyetaraannya mengikuti peraturan Kemenristekdikti RI
4. Pendaftar yang berstatus masih aktif bekerja, harus memperoleh ijin, dengan bukti berupa Surat Persetujuan/Ijin Belajar dari Atasan Langsung (pada saat registrasi harus menunjukkan surat ijin tersebut)
5. Memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di program studinya. (dibuktikan dengan surat keterangan kesehatan dari dokter yang masih berlaku).

**WARGA NEGARA ASING (WNA) :**

1. Mendapat rekomendasi dari KBRI dari negara asal calon mahasiswa
2. Lulusan S1 Akuntansi dari program studi yang terakreditasi (sertifikat dari *accreditation board*).
3. Memiliki copy ijazah dan transkrip akademik untuk jenjang Sarjana atau yang setara (dalam bahasa Inggris).

**PERSYARATAN PENERIMAAN UMUM**

1. Bagi Warga Negara Asing harus memiliki Surat Ijin/Persetujuan dari Pemerintah RI sesuai dengan kewenangannya, bila sudah diterima sebagai calon mahasiswa di UNAIR
2. Memiliki status kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di program studi yang dipilih, yang ditetapkan oleh Tim Kesehatan Universitas Airlangga.
3. Calon mahasiswa yang diterima akan mendapatkan pembelajaran kemampuan bahasa Indonesia selama 1 tahun yang dibuktikan dengan sertifikat BIPA (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing dan pembelajaran sosial budaya).

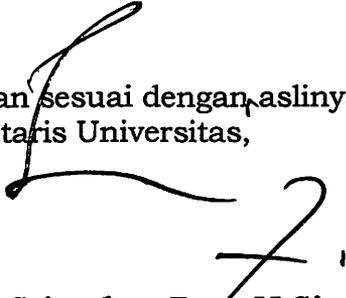
NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN KHUSUS
1.	Program Profesi Akuntansi	Tidak Ada

Surabaya, 5 Januari 2016  
REKTOR,

ttd

**MOHAMMAD NASIH**  
NIP. 19650806 199203 1 002

Salinan sesuai dengan aslinya  
Sekretaris Universitas,



**Koko Srimulyo, Drs., M.Si.**  
NIP. 19660228 199002 1 001

**LAMPIRAN VI PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS AIRLANGGA  
NOMOR : 01 TAHUN 2016, TANGGAL 5 JANUARI 2016  
TENTANG : PERSYARATAN PENDAFTARAAN CALON MAHASISWA BARU  
PADA PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS  
AIRLANGGA TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

**PERSYARATAN PENDAFTARAN PROGRAM MAGISTER**

**PERSYARATAN PENDAFTARAN UMUM**

**WARGA NEGARA INDONESIA (WNI) :**

1. Lulusan Program Studi S1/Diploma 4 yang terakreditasi oleh BAN PT (bisa pada saat lulus atau sertifikat akreditasi yang terbaru dari program studi) atau
2. Lulusan Program Studi S1/Diploma 4 yang terakreditasi oleh Kemenkes RI (untuk lulusan dari bidang kesehatan di bawah pengelolaan Kemenkes RI) untuk tahun lulusan 2012 dan sebelumnya
3. Lulusan dari institusi PTN/PTS yang terakreditasi oleh BAN PT (bagi lulusan tahun 2015 dan sesudahnya) dengan menyertakan copy sertifikat akreditasi institusi PT atau copy surat permohonan akreditasi institusi perguruan tinggi (AIPT) ke BAN PT.
4. Bagi WNI Lulusan jenjang Sarjana atau yang setara dari luar negeri maka penyetaraannya mengikuti peraturan Kemenristekdikti RI
5. Pendaftar yang berstatus masih aktif bekerja, harus memperoleh ijin, dengan bukti berupa Surat Persetujuan/Ijin Belajar dari Atasan Langsung (pada saat registrasi harus menunjukkan surat ijin tersebut)
6. Memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di program studinya. (dibuktikan dengan surat keterangan kesehatan dari dokter yang masih berlaku)
7. Memiliki sertifikat ELPT/TOEFL atau yang setara

**WARGA NEGARA ASING (WNA) :**

1. Mendapat rekomendasi dari KBRI dari negara asal calon mahasiswa
2. Lulusan S1 dari program studi yang terakreditasi (sertifikat dari *accreditation board*).
3. Memiliki copy ijazah dan transkrip akademik untuk jenjang Sarjana atau yang setara (dalam bahasa Inggris)

**PERSYARATAN PENERIMAAN UMUM**

1. Bagi Warga Negara Asing harus memiliki Surat Ijin/Persetujuan dari Pemerintah RI sesuai dengan kewenangannya, bila sudah diterima sebagai calon mahasiswa di UNAIR
2. Memiliki status kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di program studi yang dipilih, yang ditetapkan oleh Tim Kesehatan Universitas Airlangga.
3. Calon mahasiswa yang diterima akan mendapatkan pembelajaran kemampuan bahasa Indonesia selama 1 tahun yang dibuktikan dengan sertifikat BIPA (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing dan pembelajaran sosial budaya).

**PERSYARATAN KHUSUS**

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN KHUSUS
1.	Ilmu Forensik	Tidak Ada
2.	Ilmu Kedokteran Dasar	1. IPK $\geq$ 2.75 2. Lulusan Prodi S-1 : Pendidikan Dokter, Pendidikan Dokter Gigi, Pendidikan Dokter Hewan, Farmasi, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Pendidikan Bidan, Biologi, Kimia 3. Tidak menerima lulusan D4 atau Sarjana Terapan 4. Melampirkan rencana pra proposal
3.	Ilmu Kedokteran Tropis	1. IPK $\geq$ 2.75 2. Lulusan Prodi S-1 : Pendidikan Dokter, Pendidikan Dokter Gigi, Pendidikan Dokter Hewan, Farmasi, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Pendidikan Bidan, Biologi 3. Tidak menerima lulusan D4 atau Sarjana Terapan 4. Melampirkan rencana pra proposal
4.	Imunologi	1. Lulusan Prodi S-1 : Pendidikan Dokter, Pendidikan Dokter Gigi, Farmasi, Pendidikan Dokter Hewan, Kesehatan Masyarakat, Biologi, Keperawatan, Ilmu Gizi 2. Untuk lulusan dari D4 wajib mengikuti <i>Bridging            programme</i> : D4 Analisis Medis, D4 Analisis Kesehatan
5.	Ilmu Kesehatan Olahraga	1. IPK $\geq$ 2.75 2. Lulusan Prodi S-1 atau D-4 yang linier atau yang Kurikulum Prodi S-1 memiliki Mata Ajaran Rumpun Biologi (a.l. Biologi, Anatomi, Fisiologi, Kinesiologi, dan Biomekanik). 3. Melampirkan rencana pra proposal
6.	Ilmu Kesehatan Reproduksi	1. IPK $\geq$ 2.75 2. Penerimaan mahasiswa baru dibagi dalam 2 tahap, yaitu semester gasal dan genap dengan keterangan sbb : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Semester Gasal, penerimaan untuk              mahasiswa lulusan:              S1 Kedokteran, S1 Kebidanan, S1              Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat.</li> <li>• Semester Genap, penerimaan untuk              mahasiswa lulusan D4 (mengikuti <i>bridging              programme</i> 1 semester): D4 Kebidanan dan D4              Keperawatan</li> </ul> 3. Melampirkan rencana pra proposal
7.	Ilmu Kesehatan Gigi	1. IPK $\geq$ 2.75 2. Lulusan Prodi S-1 : Pendidikan Dokter & Pendidikan Dokter Gigi

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN KHUSUS
		3. Mengikuti program matrikulasi : Farmasi, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat 4. Lulusan D4 Kesehatan harus mengikuti <i>bridging</i> program : Keperawatan 5. Melampirkan sertifikat ELPT 6. Melampirkan rencana pra proposal
8.	Ilmu Hukum	1. Lulusan S1 Ilmu Hukum 2. Masa Studi S1 minimum 3,5 Tahun atau 7 semester 3. $IPK \geq 2,75$ 4. Akreditasi S1 minimal B 5. Melampirkan rencana pra proposal
9.	Kenotariatan	1. Lulusan S1 Ilmu Hukum 2. Masa studi S1 minimum 3,5 tahun atau 7 semester. 3. $IPK \geq 2,75$ 4. Akreditasi S1 minimal B 5. Melampirkan rencana pra proposal
10.	Sains Hukum dan Pembangunan	Tidak Ada
11.	Ilmu Ekonomi	Melampirkan rencana pra proposal
12.	Magister Manajemen	1. Lulusan Prodi S-1 : Multi Disiplin 2. Surat keterangan pengalaman bekerja/Keterangan Usaha dengan uraian tugas pekerjaan saat ini (meliputi lingkup pekerjaan, tugas dan tanggung jawab pada pekerjaan saat ini, serta gambaran posisi saat ini dalam struktur organisasi) 3. Telah bekerja minimal 1 Tahun setelah lulus S1. 4. Surat Ijin untuk mengikuti pendidikan Magister Manajemen dari perusahaan tempat bekerja 5. Fotocopy Sertifikat ELPT (Institutional / Internasional) (bila ada) 6. Menyusun karangan pendek (tidak kurang dari 300 kata) tentang (pilih salah satu) : 1. Makna Sukses bagi saya. 2. Persoalan bisnis terbesar saat ini
13.	Sains Manajemen	1. Menyertakan sertifikat ELPT 2. $IPK \geq 2,75$
14.	Sains Ekonomi Islam	1. $IPK \geq 2,5$ 2. Multi Disiplin
15.	Akuntansi	Melampirkan rencana pra proposal
16.	Ilmu Farmasi	1. $IPK S1 \geq 2,75$ 2. Memiliki ELPT/TOEFL LIKE minimal 450. 3. Bidang Keilmuan yang linier: Farmasi, Kimia, Biologi, Teknik Kimia. 4. Khusus minat studi Kebijakan dan Manajemen Farmasi diutamakan lulusan Profesi Apoteker.

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN KHUSUS
		5. Melampirkan pra proposal
17.	Farmasi Klinis	1. IPK Apoteker $\geq 2,75$ 2. Lulusan Profesi Apoteker (dibuktikan dengan ijazah apoteker asli dan transkrip akademik asli) 3. Program Studi Profesi terakreditasi BAN-PT minimal B dibuktikan dengan sertifikat. 4. Melampirkan rencana pra proposal
18.	Ilmu Biologi Reproduksi	1. IPK S1 $\geq 2,75$ 2. Memiliki Sertifikat ELPT atau yang setara 3. Lulusan Prodi S-1 : Pternakan, Kedokteran Hewan, Biologi, Perikanan, Pertanian & Kehutanan 4. Melampirkan rencana pra proposal
19.	Ilmu Penyakit dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1. IPK $\geq 2,75$ 2. Memiliki Sertifikat ELPT atau yang setara 3. Lulusan Prodi S-1 : Kedokteran Hewan, Pternakan, Perikanan & Biologi 4. Melampirkan rencana pra proposal
20.	Agribisnis Veteriner	1. IPK $\geq 2,75$ 2. Memiliki Sertifikat ELPT atau yang setara 3. Lulusan Prodi S-1 : Pternakan, Kedokteran Hewan, Biologi, Perikanan, Pertanian & Kehutanan
21.	Vaksinologi dan Imunoterapeutika	1. IPK S1 $\geq 2,5$ 2. Memiliki Sertifikat ELPT atau yang setara 3. Lulusan Prodi S-1 : Dokter Hewan, Kimia, Farmasi, Biologi, Perikanan, Pternakan 4. Melampirkan rencana pra proposal
22.	Kebijakan Publik	1. IPK $\geq 2,75$ 2. Sertifikat ELPT atau yang setara 3. Melampirkan rencana pra proposal
23.	Hubungan Internasional	1. IPK $\geq 2,75$ 2. Sertifikat ELPT atau yang setara 3. Melampirkan rencana pra proposal
24.	Ilmu Politik	1. Memiliki Karya Ilmiah yang dipresentasikan atau dipublikasi 2. Melampirkan rencana pra proposal
25.	Sosiologi	1. IPK $\geq 2,75$ 2. Memiliki Sertifikat ELPT atau yang setara 3. Melampirkan rencana pra proposal
26.	Media Komunikasi	1. IPK $\geq 3,00$ 2. Wajib mengikuti Program Matrikulasi 3. Menyertakan sertifikat ELPT atau yang setara 4. Melampirkan rencana pra proposal
27.	Pengembangan Sumber Daya Manusia	Tidak Ada
28.	Biologi	1. IPK $\geq 2,75$ 2. Lulusan Prodi S-1 :

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN KHUSUS
		Biologi, Pertanian, Perikanan, Kesehatan, Kedokteran, Pendidikan Biologi 3. Melampirkan rencana pra proposal
29.	Kimia	1. $IPK \geq 2,75$ 2. Lulusan S1 Bidang Kimia sains. 3. Lulusan S1 Bidang lain yang relevan bidang kimia wajib mengikuti Program Matrikulasi 4. Melampirkan rencana pra proposal
30.	Ilmu Kesehatan Masyarakat	1. Bagi yang tidak linier (bukan S.KM/Dokter) wajib mengikuti program Matrikulasi 2. Calon mahasiswa peminatan Biostatistika harus dari lulusan S1 eksakta 3. Melampirkan rencana pra proposal
31.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Bagi calon mahasiswa yang telah dinyatakan diterima wajib mengikuti kuliah pra program dengan syarat dan ketentuan yang berlaku
32.	Kesehatan Lingkungan	1. Selain lulusan S1 Kesehatan Masyarakat dan S1 Kesehatan Masyarakat dengan akreditasi C, wajib mengikuti Program Matrikulasi 2. Melampirkan rencana pra proposal
33.	Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	1. Bagi yang tidak linier (Selain S.KM/Dokter/Dokter Gigi/S1 Manajemen RS/ S1 Rekam Medik/ S1 Farmasi/ S1 Keperawatan), wajib mengikuti matrikulasi. 2. Khusus minat studi Administrasi Rumah Sakit, memiliki pengalaman kerja di rumah sakit pada bidang manajemen perumahsakit (bukan sebagai tenaga fungsional) minimal 2 tahun dibuktikan dengan surat keterangan dari direktur rumah sakit. Bila belum memenuhi persyaratan tersebut, yang bersangkutan harus bersedia mengikuti program magang di rumah sakit selama 1 tahun (pada saat semester 1-2) 3. Melampirkan rencana pra proposal
34.	Epidemiologi	1. Lulusan Prodi S-1 2. Bagi lulusan S1 Kesehatan dari program studi yang terakreditasi C, program studi yang tidak linier (bukan Kesehatan), dan mahasiswa asing, wajib mengikuti program matrikulasi 3. Melampirkan rencana pra proposal
35.	Kajian Sastra dan Budaya	1. $IPK \geq 2,75$ 2. Lulusan Prodi S-1 : Seni, Sastra, Bahasa, Humaniora, Ilmu Sosial, Ilmu Budaya, Kependidikan (semua bahasa dan /atau sastra)
36.	Sains Psikologi	1. $IPK \geq 2,75$ . 2. Multi disiplin 3. Membuat tulisan tentang motivasi diri mengikuti program studi ini (1000 kata), meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Relevansi program studi terhadap pribadi</li> <li>• Relevansi program studi terhadap pekerjaan</li> </ul>

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN KHUSUS
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana ke depan setelah menyelesaikan program studi</li> </ul> 4. Wajib Mengikuti Matrikulasi 5. Memiliki pengalaman penelitian khusus dibuktikan dengan ringkasan hasil penelitian
37.	Magister Perubahan dan Pengembangan Organisasi	1. $IPK \geq 2,75$ . 2. Multi disiplin 3. Sedang/pernah bekerja minimal 6 bulan dalam 1 institusi. 4. Membuat tulisan tentang motivasi diri mengikuti program studi ini (1000 kata), meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Relevansi program studi terhadap pribadi</li> <li>• Relevansi program studi terhadap pekerjaan</li> <li>• Rencana ke depan setelah menyelesaikan program studi</li> </ul> 5. Wajib Mengikuti Matrikulasi
38.	Magister Profesi Psikologi	1. $IPK \geq 2,75$ 2. Lulusan Prodi S-1 Psikologi 3. Wajib mengikuti matrikulasi 4. Berbadan sehat yang dinyatakan surat keterangan dari dokter tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bebas buta warna (Triokromasi, Dikromasi, dan Monokromasi)</li> <li>• Bebas gangguan penglihatan (Low Vision dan Blind)</li> <li>• Bebas gangguan pendengaran (Hearing impairment dan Deaf)</li> <li>• Bebas gangguan wicara</li> </ul>
39.	Keperawatan	1. $IPK \geq 2,75$ . 2. Bagi Lulusan Prodi S1 Bidang Kesehatan (selain S1 Keperawatan) harus memiliki Ijazah D3 Keperawatan dan bekerja di bidang keperawatan, wajib mengikuti matrikulasi. 3. Bagi mahasiswa asing wajib mengikuti matrikulasi. 4. Melampirkan sertifikat ELPT/TOEFL atau yang setara 5. Melampirkan rencana pra proposal
40.	Bioteknologi Perikanan dan Kelautan	1. $IPK \geq 2,50$ 2. Untuk Lulusan dari bidang Ilmu S1 selain perikanan dan kelautan serta lulusan D4 harus mengikuti program pengayaan
41.	Kajian Hak Atas Kekayaan Intelektual	Tidak Ada
42.	Kajian Ilmu Kepolisian	Tidak Ada
43.	Teknobiomedik	1. Lulusan Prodi S-1/D4 yang wajib mengikuti matrikulasi, untuk lulusan : Pendidikan Dokter, Pendidikan Dokter Gigi,

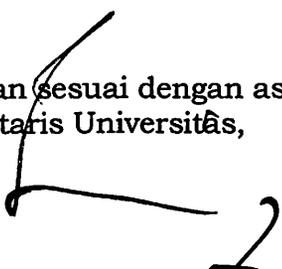
NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN KHUSUS
		Pendidikan Dokter Hewan, Farmasi, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Industri, Matematika, Biologi, Kimia 2. Lulusan Prodi S-1 yang tidak wajib mengikuti matrikulasi adalah lulusan : Teknik Fisika, Fisika, Teknobiomedik
44.	Manajemen Bencana	Tidak Ada
45.	Linguistik	1. $IPK \geq 2,75$ 2. Lulusan Prodi S-1 : Jurusan Sastra (semua bahasa), Jurusan Pendidikan Bahasa (semua bahasa)

Surabaya, 5 Januari 2016  
 REKTOR,

ttd

**MOHAMMAD NASIH**  
 NIP. 19650806 199203 1 002

Salinan sesuai dengan aslinya  
 Sekretaris Universitas,

  
**Koko Srimulyo, Drs., M.Si.**  
 NIP. 19660228 199002 1 001

**LAMPIRAN VII PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS AIRLANGGA  
NOMOR : 01 TAHUN 2016, TANGGAL 5 JANUARI 2016  
TENTANG : PERSYARATAN PENDAFTARAAN CALON MAHASISWA BARU  
PADA PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS  
AIRLANGGA TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

**PERSYARATAN PENDAFTARAN PROGRAM DOKTOR**

**PERSYARATAN PENDAFTARAN UMUM**

**WARGA NEGARA INDONESIA (WNI) :**

1. Lulusan Program Studi S1/Diploma 4 dan Prodi S-2/Magister Sains Terapan/Spesialis yang terakreditasi oleh BAN PT (bisa sertifikat akreditasi yang diperoleh pada saat kelulusan atau sertifikat akreditasi yang terbaru dari program studi) kecuali untuk lulusan sebelum tahun 2004
2. Lulusan dari institusi PTN/PTS yang terakreditasi oleh BAN PT (bagi lulusan tahun 2015 dan sesudahnya) dengan menyertakan copy sertifikat akreditasi institusi PT (AIPT) atau copy surat permohonan AIPT ke BAN PT.
3. Memiliki Bagi WNI Lulusan jenjang Sarjana dan atau jenjang Master atau yang setara dari luar negeri maka penyetaraannya mengikuti peraturan Kemenristekdikti RI
4. Pendaftar yang berstatus masih aktif bekerja, harus memperoleh ijin, dengan bukti berupa Surat Persetujuan/Ijin Belajar dari Atasan Langsung (pada saat registrasi harus menunjukkan surat ijin tersebut)
5. Memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di program studinya. (dibuktikan dengan surat keterangan kesehatan dari dokter yang masih berlaku)
6. Memiliki rekomendasi dari atasan/pakar dibidang keilmuannya.
7. Memiliki karya ilmiah.
8. Melampirkan rencana proposal penelitian (pra proposal)

**WARGA NEGARA ASING (WNA) :**

1. Mendapat rekomendasi dari KBRI dari negara asal calon mahasiswa
2. Lulusan Program Studi S1/Diploma 4 dan Prodi S-2/Magister Sains Terapan/Spesialis yang terakreditasi (sertifikat dari *accreditation board*)
3. Memiliki copy ijazah dan transkrip baik untuk jenjang sarjana dan master (dalam bahasa Inggris)

**PERSYARATAN PENERIMAAN UMUM**

1. Bagi Warga Negara Asing harus memiliki Surat Ijin/Persetujuan dari Pemerintah RI sesuai dengan kewenangannya, bila sudah diterima sebagai calon mahasiswa di UNAIR
2. Memiliki status kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran di program studi yang dipilih, yang ditetapkan oleh Tim Kesehatan Universitas Airlangga.
3. Calon mahasiswa yang diterima akan mendapatkan pembelajaran kemampuan bahasa Indonesia selama 1 tahun yang dibuktikan dengan sertifikat BIPA (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing dan pembelajaran sosial budaya).

**PERSYARATAN KHUSUS**

<b>NO</b>	<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>PERSYARATAN KHUSUS</b>
1.	Ilmu Kedokteran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. IPK S2 atau spesialis <math>\geq 3,00</math> atau yang setara</li><li>2. Lulusan S1 dan S2 (salah satunya adalah dibidang Kesehatan), atau Lulusan Program Spesialis 1</li><li>3. Tidak buta warna total maupun parsial</li></ol>
2.	Ilmu Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. IPK S2 <math>\geq 3,00</math></li><li>2. Lulusan S1 dan atau S2 dari bidang Kesehatan Masyarakat</li><li>3. Bagi yang tidak memiliki latar belakang pendidikan S1 dan atau S2 Kesehatan Masyarakat, maka yang bersangkutan setelah diterima wajib melaksanakan matrikulasi.</li><li>4. Melampirkan pra proposal yang telah dipaparkan dan diutamakan memperoleh masukan dari instansi asal</li></ol>
3.	Ilmu Matematika dan IPA	<ol style="list-style-type: none"><li>1. IPK S2 <math>\geq 2,80</math></li><li>2. Rekomendasi dari calon promotor/kopromotor</li><li>3. Tesis S2 linier dengan bidang minat S3</li></ol>
4.	Ilmu Psikologi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. IPK S2 <math>\geq 3,00</math></li><li>2. Lulusan Prodi S1 dan S2 semua program studi, asalkan salah satu (S-1 atau S-2) harus berlatar belakang Psikologi</li><li>3. Mengikuti pengayaan/Matrikulasi</li></ol>
5.	Ilmu Farmasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. IPK S2 <math>\geq 3,00</math></li><li>2. Calon peserta program berpendidikan magister (S-2) Ilmu Farmasi atau lulusan S-2 Kimia, Biologi, dan Biomedik, atau pendidikan Spesialis Farmasi Klinis/Ilmu Kesehatan lain yang dalam kurikulumnya ada pembuatan tesis</li><li>3. Calon mahasiswa yang sudah dinyatakan diterima, selain lulusan magister Ilmu Farmasi/Spesialis Farmasi Klinis wajib mengikuti matrikulasi.</li></ol>
6.	Sains Veteriner	Lulusan S1 dan S2 dari : <ol style="list-style-type: none"><li>a. Kedokteran Hewan</li><li>b. Peternakan</li><li>c. Perikanan</li><li>d. Pertanian</li><li>e. Kimia</li><li>f. Biologi</li></ol>
7.	Ilmu Hukum	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Lulusan Program studi S1 Ilmu Hukum dari Fakultas Hukum yang terakreditasi B</li><li>2. Lulusan Program studi S2 yang linier adalah : Magister Hukum, Magister Kenotariatan</li><li>3. Bagi calon/ pendaftar yang berstatus dosen wajib menyertakan publikasi terakhir dalam jurnal ilmiah.</li></ol>

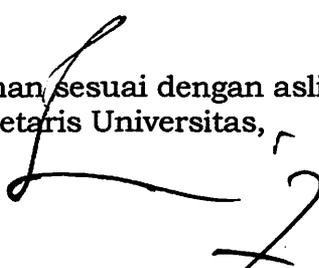
NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN KHUSUS
		4. Bagi calon/ pendaftar yang tidak berstatus dosen wajib menyertakan proposal rencana penelitian disertainya yang memuat latar belakang permasalahan, kebaruan, tujuan, dan manfaat penelitian.
8.	Ilmu Akuntansi	a. IPK S2 $\geq$ 3,00 yang linier b. Program studi S1 dan atau S2 yang linier (rumpun bisnis: Akuntansi dan Manajemen)
9.	Ilmu Ekonomi	1. IPK S2 $\geq$ 3,25 yang linier. 2. Program studi S2 yang linier adalah: Ilmu Ekonomi, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Pertanian, Ekonomi Lingkungan, dan lainnya yang relevan (ditelaah pada saat penerimaan mahasiswa baru).
10.	Ilmu Ekonomi Islam	Program studi S2 yang linier yaitu: program studi Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen, Akuntansi atau yang sejenis
11.	Ilmu Sosial	1. IPK S2 $\geq$ 3,00 2. Sertifikat ELPT atau yang setara
12.	PSDM	1. IPK S2 $\geq$ 3,00 2. Bagi calon peserta dari akademisi (dosen atau sejenis) harus menyertakan publikasi ilmiah terakhir (jurnal ilmiah)
13.	Ilmu Manajemen	1. IPK S2 $\geq$ 3,00 2. Program studi S1 dan atau S2 yang linier (rumpun bisnis : Akuntansi dan Manajemen.

Surabaya, 5 Januari 2016  
REKTOR,

ttd

**MOHAMMAD NASIH**  
NIP. 19650806 199203 1 002

Salinan sesuai dengan aslinya  
Sekretaris Universitas,

  
**Koko Srimulyo, Drs., M.Si.**  
NIP. 19660228 199002 1 001

**LAMPIRAN VIII PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS AIRLANGGA  
NOMOR : 01 TAHUN 2016, TANGGAL 5 JANUARI 2016  
TENTANG : PERSYARATAN PENDAFTARAAN CALON MAHASISWA BARU  
PADA PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS  
AIRLANGGA TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

**PERSYARATAN PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS (PPDGS)**

**PERSYARATAN UMUM**

1. Dokter Gigi Warga Negara Indonesia lulusan Program Studi Pendidikan Dokter Gigi/Fakultas Kedokteran Gigi (bagi lulusan tahun 2004 dan sesudahnya) yang terakreditasi A/B oleh BAN-PT.
2. Dokter Gigi Warga Negara Indonesia lulusan dari Perguruan Tinggi/Institusi PTN/PTS di Indonesia yang terakreditasi BAN-PT (khusus bagi lulusan tahun 2015 dan sesudahnya).
3. Khusus untuk Dokter Gigi Warga Negara Indonesia Lulusan Luar Negeri :
  - a. Berasal dari prodi yang terakreditasi (sertifikat dari *accreditation board*)
  - b. memenuhi ketentuan KKI (program adaptasi, uji kompetensi, mendapat STR khusus)
  - c. calon mahasiswa yang diterima telah memenuhi wajib mengikuti program pra spesialis/adaptasi selama enam bulan hingga satu tahun (meliputi: pemenuhan terhadap ketentuan KKI (Konsil Kedokteran Indonesia), kolegium.
4. Khusus untuk Dokter Gigi Warga Negara Asing :
  - a. mendapat rekomendasi dari KBRI dari negara asal mahasiswa
  - b. lulusan dari program studi yang terakreditasi (sertifikat dari *accreditation board*)
  - c. menyertakan copy ijazah dan transkrip akademik yang setara (dalam Bahasa Inggris)
  - d. calon mahasiswa yang diterima akan mendapatkan pembelajaran kemampuan Bahasa Indonesia selama 1 tahun yang dibuktikan dengan sertifikat BIPA (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing dan pembelajaran social budaya
  - e. harus memiliki Surat Ijin/Persetujuan dari Pemerintah RI sesuai dengan kewenangannya, bila sudah diterima sebagai calon mahasiswa di UNAIR.
5. Ijazah Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi dan Fotokopi Transkrip Akademik Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi, yang telah dilegalisir oleh Dekan Fakultas Kedokteran Gigi asal (tidak menerima konversi Indeks Prestasi Kumulatif).
6. Tidak memiliki cacat tubuh atau ketunaan yang dapat mengganggu kelancaran studi pada program studi yang dipilih, dibuktikan dengan surat keterangan dokter rumah sakit instansi pemerintah yang berwenang dan masih berlaku.
7. Ijazah Pendidikan Profesi Dokter Gigi dan Fotokopi Transkrip Akademik Pendidikan Profesi Dokter Gigi, yang telah dilegalisir oleh Dekan Fakultas Kedokteran Gigi asal (tidak menerima konversi Indeks Prestasi Kumulatif).
8. Mendapat surat persetujuan mengikuti Pendidikan Spesialis dari atasan langsung (bagi yang sedang bekerja).
9. Mendapat surat rekomendasi Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) Daerah untuk pindah PDGI Surabaya apabila sudah diterima.
10. Memiliki Surat Tanda Registrasi Profesi pada saat bekerja pada tahapan klinik.
11. Membuat surat pernyataan bersedia mematuhi semua peraturan yang berlaku di RSUD Dr. Soetomo, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga

- dan Program Studi masing-masing.
12. Membuat surat persetujuan mengikuti Pendidikan Spesialis dari orang tua/suami/istri.
  13. Membuat surat pernyataan bersedia ditugaskan diseluruh wilayah Indonesia selama menempuh pendidikan diketahui oleh orang tua/suami/istri
  14. Untuk Program tugas belajar Kementerian Kesehatan mempunyai surat keterangan pembiayaan SOP dan SP3 ditanggung Kementerian Kesehatan/DINKES setempat setelah dinyatakan lulus seleksi PPDGS.
  15. Memiliki surat persetujuan/rekomendasi/penugasan dari instansi induk, sebagai berikut :
    - a. Bagi calon peserta dari Kementerian Kesehatan dilampirkan surat persetujuan dari Dinas Kesehatan Propinsi setempat.
    - b. Bagi calon peserta dari Kementerian Pertahanan TNI/POLRI yang memperoleh Tugas Belajar dari Kementerian Pertahanan dengan melampirkan Surat Persetujuan dari Mabes TNI/Kepala Kepolisian Republik Indonesia (POLRI).
    - c. Bagi calon peserta ex PTT akan diatur lebih lanjut sesuai dengan petunjuk pelaksanaan yang ada.
  16. Memiliki Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)/ Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB).
  17. Menyertakan Daftar Riwayat Hidup.
  18. Menyertakan surat bebas narkoba dari Psikiater RSUD Dr. Soetomo atau rumah sakit pemerintah minimal 3 bulan terakhir .
  19. Surat pernyataan tidak aktif dalam partai politik selama masa pendidikan ( dari yang bersangkutan dan surat bermaterai)
  20. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai  $\geq 450$  dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai  $\geq 450$  dari lembaga yang diakui.

#### **PERSYARATAN KHUSUS**

<b>NO</b>	<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>PERSYARATAN</b>
1.	Bedah Mulut dan Maksilofasial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusia tidak lebih dari 30 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (1 Maret untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 September untuk periode seleksi Semester Gasal).</li> <li>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik <math>\geq 2,75</math>.</li> <li>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi <math>\geq 2,75</math>.</li> <li>4. Memiliki fungsi penglihatan, dan fungsi pendengaran yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran.</li> <li>5. Fungsi Stereoskopis Mata dalam batas normal.</li> <li>6. Nilai mata kuliah Bedah Mulut minimal B pada program pendidikan akademik maupun profesi.</li> <li>7. Harus mengikuti paket tes sehat jiwa (psikotes, MMPI, dan wawancara) yang</li> </ol>

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
		<p>dilakukan oleh Departemen Psikiatri RSUD Dr. Soetomo dengan hasil tes yang masih berlaku sejak hasil tes dikeluarkan (masa berlaku hasil tes adalah 6 bulan) dengan biaya ditanggung oleh peserta.</p> <p>8. Kesempatan mengikuti ujian seleksi Prodi Bedah Mulut dan Maksilofasial maksimal 2 (dua) kali.</p> <p>9. Calon peserta didik Warga Negara Asing (WNA) akan mengikuti program penyesuaian ijazah SpBM dengan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh KKI.</p>
2.	Ilmu Kedokteran Gigi Anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusia tidak lebih dari 36 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (1 September untuk periode seleksi Semester Gasal).</li> <li>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik <math>\geq 2,50</math>.</li> <li>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi <math>\geq 2,75</math>.</li> <li>4. Diprioritaskan bagi pendaftar baru (belum pernah mendaftar di program studi Ilmu Kedokteran Gigi Anak FKG Unair/peserta utusan daerah).</li> <li>5. Memiliki STR (Apabila pada waktu mendaftar STR belum jadi maka dapat menunjukkan surat keterangan masih dalam proses).</li> <li>6. Kesempatan mengikuti ujian seleksi Prodi Ilmu Kedokteran Gigi Anak maksimal 2 kali</li> </ol>
3.	Prostodonsia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusia tidak lebih dari 38 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (1 September untuk periode seleksi Semester Gasal).</li> <li>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik <math>\geq 2,50</math>.</li> <li>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi <math>\geq 2,75</math>.</li> <li>4. Memiliki fungsi penglihatan, dan fungsi pendengaran yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran.</li> <li>5. Memiliki STR (Apabila pada waktu mendaftar STR belum jadi maka dapat menunjukkan surat keterangan masih dalam proses).</li> <li>6. Kesempatan mengikuti ujian seleksi Prodi Prostodonsia maksimal 2 kali.</li> </ol>
4.	Ortodonsia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusia tidak lebih dari 37 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (1 September untuk periode</li> </ol>

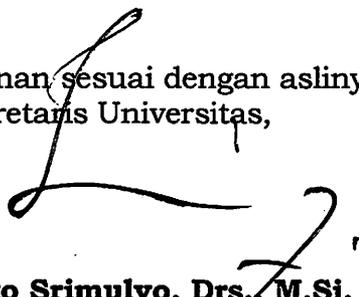
NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
		<p>seleksi Semester Gasal).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik <math>\geq 2,50</math>.</li> <li>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi <math>\geq 2,75</math></li> <li>4. Memiliki STR (Apabila pada waktu mendaftar STR belum jadi maka dapat menunjukkan surat keterangan masih dalam proses).</li> <li>5. Kesempatan mengikuti ujian seleksi Prodi Ortodonsia maksimum 2 kali.</li> </ol>
5.	Ilmu Penyakit Mulut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusia tidak lebih dari 40 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (1 September untuk periode seleksi Semester Gasal).</li> <li>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik <math>\geq 2,50</math></li> <li>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi <math>\geq 2,75</math>.</li> <li>4. Memiliki fungsi penglihatan, dan fungsi pendengaran yang memadai sehingga tidak mengganggu kelancaran proses pembelajaran.</li> <li>5. Memiliki STR (Apabila pada waktu mendaftar STR belum jadi maka dapat menunjukkan surat keterangan masih dalam proses).</li> <li>6. Kesempatan mengikuti ujian seleksi Prodi Ilmu Penyakit Mulut maksimal 2 kali.</li> </ol>
6.	Ilmu Konservasi Gigi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusia tidak lebih dari 34 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (1 September untuk periode seleksi Semester Gasal). (sehubungan dengan adanya persyaratan afirmasi ttg usia)</li> <li>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik <math>\geq 2,75</math>.</li> <li>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi <math>\geq 2,75</math></li> <li>4. Memiliki STR dokter gigi dan Apabila pada waktu mendaftar STR belum jadi maka dapat menunjukkan surat keterangan masih dalam proses dari KKI/Organisasi profesi.</li> </ol>
7.	Periodonsia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusia tidak lebih dari 37 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis (1 September untuk periode seleksi Semester Gasal).</li> <li>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik <math>\geq 2,50</math>.</li> <li>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program</li> </ol>

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN
		Pendidikan Profesi $\geq 2,75$ . 4. Kesempatan mengikuti ujian seleksi Prodi Spesialis Periodonsia maksimal 2 (dua) kali.

### KRITERIA DAN PERSYARATAN AFIRMATIF

<b>Kriteria Calon Peserta PPDGS - Program Afirmatif (salah satu)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter Gigi yang pernah bertugas di daerah 3T (sesuai UU Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Dokter pasal 27 ayat 3, 4, 5) selama lebih dari 3 (tiga) tahun, yang dibuktikan dengan dokumen-dokumen pendukung berupa surat tugas dari instansi yang berwenang, <u>atau</u></li> <li>2. Dokter Gigi Anggota TNI/POLRI yang memperoleh Tugas Belajar dari Pimpinan TNI/POLRI, <u>atau</u></li> <li>3. Dokter Gigi Pegawai Negeri Sipil yang memperoleh Tugas Belajar dari Kementerian (Kementerian Kesehatan dan/atau Kementerian Ristek-Dikti), <u>atau</u> dari Walikota/Bupati/Gubernur dengan menyerahkan Surat Pernyataan dari yang bersangkutan bahwa bersedia kembali ke daerah asal atau ditempatkan di daerah yang belum memiliki Dokter Gigi Spesialis dari Prodi PPDGS tersebut yang dibuktikan dengan akta notaris, <u>atau</u></li> <li>4. Dokter Gigi Lulusan Program Pendidikan Akademik –Sarjana Kedokteran Gigi dan Program Pendidikan Profesi dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga.</li> </ol>
<p><b>Afirmasi hanya untuk persyaratan : (1) Usia, (2) IPK dan (3) Nilai ELPT/TOEFL, sedangkan yang lain wajib mengikuti ketentuan persyaratan yang ada (baik yang umum maupun yang khusus untuk masing-masing program studi) 2016</b></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Usia dapat lebih dari 3 tahun dari usia yang dicantumkan di dalam persyaratan khusus program studi</li> <li>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik – Sarjana Kedokteran Gigi <math>\geq 2,00</math></li> <li>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi – Dokter Gigi <math>\geq 2,50</math></li> <li>4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai <math>\geq 400</math> dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai <math>\geq 400</math> dari lembaga yang diakui.</li> </ol>

Salinan sesuai dengan aslinya  
Sekretaris Universitas,



**Koko Srimulyo, Drs., M.Si.**  
NIP. 19660228 199002 1 001

Surabaya, 5 Januari 2016  
REKTOR,

ttd

**MOHAMMAD NASIH**  
NIP. 19650806 199203 1 002

**LAMPIRAN IX PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS AIRLANGGA  
 NOMOR : 01 TAHUN 2016, TANGGAL 5 JANUARI 2016  
 TENTANG : PERSYARATAN PENDAFTARAAN CALON MAHASISWA BARU  
 PADA PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS  
 AIRLANGGA TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

**PERSYARATAN PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS (PPDS I)**

**PERSYARATAN UMUM**

1.	a. Dokter Warga Negara Indonesia lulusan Program Studi Pendidikan Dokter /Fakultas Kedokteran (bagi lulusan tahun 2004 dan sesudahnya) yang terakreditasi A/B oleh BAN-PT. b. Dokter Warga Negara Indonesia lulusan dari Perguruan Tinggi /Institusi PTN/PTS di Indonesia yang terakreditasi BAN-PT (khusus bagi lulusan tahun 2015 dan sesudahnya).
2.	Khusus untuk Dokter Warga Negara Indonesia Lulusan Luar Negeri : a. Berasal dari prodi yang terakreditasi (sertifikat dari <i>accreditation board</i> ) b. memenuhi ketentuan KKI (program adaptasi, uji kompetensi, mendapat STR khusus) c. calon mahasiswa yang diterima telah memenuhi wajib mengikuti program pra spesialis/adaptasi selama enam bulan hingga satu tahun (meliputi: pemenuhan terhadap ketentuan KKI (Konsil Kedokteran Indonesia), kolegium.
3.	Khusus untuk Dokter Warga Negara Asing : a. mendapat rekomendasi dari KBRI dari negara asal mahasiswa b. lulusan dari program studi yang terakreditasi (sertifikat dari <i>accreditation board</i> ) c. menyertakan copy ijazah dan transkrip akademik yang setara (dalam Bahasa Inggris) d. calon mahasiswa yang diterima akan mendapatkan pembelajaran kemampuan Bahasa Indonesia selama 1 tahun yang dibuktikan dengan sertifikat BIPA (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing dan pembelajaran social budaya e. harus memiliki Surat Ijin/Persetujuan dari Pemerintah RI sesuai dengan kewenangannya, bila sudah diterima sebagai calon mahasiswa di UNAIR.
4.	Tidak memiliki cacat tubuh atau ketunaan yang dapat mengganggu kelancaran studi, dengan bukti berupa Surat Keterangan dari Lembaga/Rumah Sakit Pemerintah berwenang dan masih berlaku
5.	Memiliki Surat Keterangan Bebas Penggunaan NAPZA (Narkotik, Psikotropik dan Zat Additif lainnya) dari RSUD Dr. Soetomo atau Rumah Sakit Pemerintah lainnya, yang dibuat maksimal 3 (tiga) bulan terakhir.
6.	Ijazah Pendidikan Dokter dan Transkrip Akademik Pendidikan Dokter, yang telah dilegalisir oleh Dekan Fakultas Kedokteran asal (tidak menerima konversi Indeks Prestasi Kumulatif).
7.	Fotokopi Ijazah Pendidikan Profesi Dokter dan Fotokopi Transkrip Akademik Pendidikan Profesi Dokter, yang telah dilegalisir oleh Dekan Fakultas Kedokteran asal (tidak menerima konversi Indeks Prestasi Kumulatif).
8.	a. Bagi Calon Peserta PPDS, Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Dokter yang menggunakan Kurikulum Non-KBK : telah lulus dokter minimal 1 (satu) tahun terhitung sejak dinyatakan lulus Ujian Kompetensi Dokter Indonesia (UKDI) dengan menyertakan fotokopi tanda bukti kelulusan

	<p>UKDI dan Surat Keterangan telah bekerja di Instansi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit Pemerintah/Swasta atau Puskesmas) selama 1 (satu) tahun.</p> <p>b. Bagi Calon Peserta PPDS, Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Dokter yang menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) harap melampirkan Surat Tanda Selesai Internship (STSI) yang diterbitkan oleh Komite Internship Dokter Indonesia (KIDI) atau Surat Keterangan Selesai Internship (SKSI) yang diterbitkan oleh Provinsi.</p>
--	---

9.	Bagi Calon Peserta PPDS yang telah melaksanakan PTT, wajib memiliki Fotokopi Surat Keputusan Pengangkatan dan Penempatan PTT serta Surat Keterangan Selesai Masa Bakti dari Kementerian Kesehatan.
10.	Bagi Calon Peserta PPDS yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), wajib melampirkan fotokopi Surat Keputusan Pengangkatan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan Surat Keputusan Pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan bagi Calon Peserta PPDS yang berstatus sebagai Anggota TNI/POLRI, wajib melampirkan fotokopi Surat Perintah (Sprin) Pertama dan Surat Perintah (Sprin) terakhir
11.	Memiliki Surat Persetujuan untuk mengikuti Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) dari atasan (bagi yang sedang bekerja).
12.	Memiliki Surat Rekomendasi dari Pengurus Daerah – Ikatan Dokter Indonesia (IDI) setempat yang menyatakan tidak pernah melakukan malpraktek atau melakukan pelanggaran Kode Etik Kedokteran Indonesia
13.	Memiliki Surat Rekomendasi dari Pengurus Daerah – Ikatan Dokter Indonesia (IDI) untuk pindah ke IDI Surabaya apabila sudah diterima sebagai mahasiswa PPDS.
14.	Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) Dokter dari Konsil Kedokteran Indonesia yang masih berlaku (minimal 6 bulan sebelum habis masa berlakunya).
15.	Membuat Surat Pernyataan bersedia mematuhi semua peraturan yang berlaku di RSUD Dr. Soetomo, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga dan Program Studi masing-masing.
16.	Membuat Surat Pernyataan bahwa selama menempuh Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) maupun setelah dinyatakan lulus sebagai dokter spesialis, bersedia ditugaskan di seluruh wilayah Indonesia, yang diketahui dan disetujui oleh orang tua/suami/istri.
17.	Memiliki Surat Persetujuan untuk mengikuti Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) di Fakultas Kedokteran UNAIR dari Orang tua/Suami/Isteri.
18.	Calon Peserta PPDS yang akan memperoleh Tugas Belajar dari

	Kementerian Kesehatan/ TNI/POLRI/Instansi Swasta, wajib memiliki Surat Keterangan bahwa Biaya Pendidikan (SOP & SP3) ditanggung Kementerian Kesehatan/TNI/POLRI/Instansi Swasta, yang menugaskan.
19.	Memiliki surat persetujuan/rekomendasi/penugasan dari instansi induk, sebagai berikut : a. Bagi calon peserta dari Kementerian Kesehatan dilampirkan surat persetujuan dari Dinas Kesehatan Propinsi setempat. b. Bagi calon peserta PPDS dari TNI/POLRI yang memperoleh Tugas Belajar dari Kementerian Pertahanan dengan melampirkan Surat Persetujuan dari Mabes TNI/Kepala Kepolisian Republik Indonesia (POLRI).
20.	Memiliki Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)/Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB) dari Kepolisian Resort Kota (Polresta) atau yang setingkat. Bagi Calon Peserta PPDS yang berasal dari TNI/POLRI, wajib memiliki Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB) dari kesatuan masing-masing yang telah dilegalisasi.
21.	Menyerahkan Daftar Riwayat Hidup/Curriculum Vitae.
22.	Memiliki surat pernyataan tidak aktif sebagai anggota partai politik, baik pada saat mendaftar maupun selama mengikuti Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS).

#### **PERSYARATAN KHUSUS**

<b>NO</b>	<b>PROGRAM STUDI</b>	<b>PERSYARATAN KHUSUS</b>
1.	Ilmu Kesehatan Mata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal).</li> <li>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran <math>\geq 2,75</math>.</li> <li>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter <math>\geq 3,00</math></li> <li>4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai <math>\geq 450</math> dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai <math>\geq 450</math> dari lembaga yang diakui.</li> <li>5. Fungsi Stereoskopis Mata dalam batas normal.</li> <li>6. Fungsi penglihatan kedua mata normal (tajam penglihatan, warna dan lapang pandang)</li> <li>7. Memiliki Nilai Mata Kuliah Ilmu Kesehatan Mata, baik pada saat mengikuti Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran, maupun pada saat Program Pendidikan Profesi Dokter, minimal B. (baik untuk sistem nilai dengan lima kategori maupun tujuh kategori).</li> </ol>

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN KHUSUS
		<p>8. Kesehatan Jiwa dinyatakan normal, dengan melampirkan hasil Paket Tes Kesehatan Jiwa (Psikotes, MMPI, dan wawancara) yang dilakukan oleh Departemen Psikiatri RSUD Dr. Soetomo, yang masih masa berlaku (hasil tes berlaku untuk 6 bulan ke depan).</p> <p>9. Kesempatan mengikuti ujian seleksi prodi ilmu kesehatan mata maksimal 2 kali.</p>
2.	Ilmu Penyakit Dalam	<p>1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal).</p> <p>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran <math>\geq 2,75</math>.</p> <p>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter <math>\geq 3,00</math>.</p> <p>4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai <math>\geq 450</math> dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai <math>\geq 450</math> dari lembaga yang diakui.</p> <p>5. Kesempatan mengikuti ujian seleksi prodi Ilmu Penyakit Dalam maksimal 3 kali.</p>
3.	Neurologi	<p>1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal).</p> <p>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran <math>\geq 2,75</math>.</p> <p>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter <math>\geq 3,00</math>.</p> <p>4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai <math>\geq 450</math> dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai <math>\geq 450</math> dari lembaga yang diakui.</p> <p>5. Memiliki salah satu Sertifikat ATLS/ACLS/ANLS/BNLS.</p> <p>6. Melampirkan Sertifikat Simposium (seminar, workshop, teaching course atau sejenisnya) terutama terkait bidang Neurologi yang diselenggarakan oleh Departemen atau organisasi Neurologi atau bentuk kolaborasi dengan departemen atau organisasi lain.</p> <p>7. Kesempatan mengikuti ujian seleksi prodi Neurologi maksimal 3 kali.</p>

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN KHUSUS
4.	Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal).</li> <li>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran <math>\geq 2,50</math>.</li> <li>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter <math>\geq 3,00</math></li> <li>4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai <math>\geq 500</math> dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai <math>\geq 500</math> dari lembaga yang diakui.</li> <li>5. Memiliki Nilai Mata Kuliah Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, baik pada saat mengikuti Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran, maupun pada saat Program Pendidikan Profesi Dokter, masing-masing minimal B (baik untuk sistem nilai dengan lima kategori maupun tujuh kategori).</li> <li>6. Kesempatan mengikuti ujian di prodi Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin maksimal 2 kali.</li> <li>7. Telah bekerja minimal 1 (satu) tahun setelah internship disertai surat keterangan sebagai bukti.</li> </ol>
5.	Ilmu Kesehatan THT dan KL	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal).</li> <li>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran <math>\geq 2,25</math>.</li> <li>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter <math>\geq 2,75</math>.</li> <li>4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai <math>\geq 450</math> dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai <math>\geq 450</math> dari lembaga yang diakui.</li> <li>5. Kesempatan mengikuti ujian seleksi prodi Ilmu Kesehatan THT-KL maksimal 3 kali.</li> <li>6. Fungsi pendengaran kedua telinga normal, dengan melampirkan hasil tes audiogram.</li> </ol>
6.	Anestesiologi dan Reanimasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal).</li> <li>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran <math>\geq 2,50</math>.</li> <li>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter <math>\geq 2,75</math>.</li> </ol>

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN KHUSUS
		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai <math>\geq 450</math> dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai <math>\geq 450</math> dari lembaga yang diakui.</li> <li>5. Kesempatan mengikuti ujian seleksi prodi Anestesiologi dan Reanimasi maksimal 3 kali.</li> <li>6. Memiliki salah satu Sertifikat ATLS/ACLS/PTC/NLS/ BLS.</li> </ol>
7.	Ilmu Bedah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal).</li> <li>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran <math>\geq 2,75</math>.</li> <li>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter <math>\geq 2,75</math>.</li> <li>4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai <math>\geq 500</math> dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai <math>\geq 500</math> dari lembaga yang diakui.</li> <li>5. Memiliki sertifikat ATLS dan BSS for GP</li> <li>6. Kesempatan mengikuti ujian seleksi prodi Ilmu Bedah maksimal 2 kali.</li> </ol>
8.	Ilmu Bedah Anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS, atau berusia tidak lebih dari 42 tahun bagi dokter bedah umum (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal).</li> <li>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran <math>\geq 2,75</math>.</li> <li>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter <math>\geq 3,00</math>.</li> <li>4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai <math>\geq 500</math> dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai <math>\geq 500</math> dari lembaga yang diakui.</li> <li>5. Mempunya sertifikat ATLS.</li> <li>6. Kesehatan Jiwa dinyatakan normal, dengan melampirkan hasil Paket Tes Kesehatan Jiwa (Psikotes, MMPI, dan wawancara) yang dilakukan oleh Departemen Psikiatri RSUD Dr. Soetomo, yang masih masa berlaku (hasil tes berlaku untuk 6 bulan ke depan).</li> <li>7. Kesempatan mengikuti ujian seleksi prodi Ilmu Bedah Anak maksimal 2 kali.</li> <li>8. Belum pernah mendaftar pada program studi Bedah Anak di senter lain di Indonesia.</li> </ol>

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN KHUSUS
9.	Orthopaedi dan Traumatologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal)</li> <li>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran <math>\geq 2,75</math></li> <li>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter <math>\geq 3,00</math></li> <li>4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai <math>\geq 500</math> dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai <math>\geq 500</math> dari lembaga yang diakui.</li> <li>5. Memiliki sertifikat ATLS</li> <li>6. Kesehatan Jiwa dinyatakan normal, dengan melampirkan hasil Paket Tes Kesehatan Jiwa (Psikotes, MMPI, dan wawancara) yang dilakukan oleh Departemen Psikiatri RSUD Dr. Soetomo, yang masih masa berlaku (hasil tes berlaku untuk 6 bulan ke depan).</li> <li>7. Kesempatan mengikuti ujian seleksi prodi Orthopaedi dan Traumatologi maksimal 2 kali</li> </ol>
10.	Bedah Plastik Rekonstruksi & Estetik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusia tidak lebih dari 36 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal)</li> <li>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran <math>\geq 2,50</math></li> <li>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter <math>\geq 2,75</math></li> <li>4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai <math>\geq 450</math> dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai <math>\geq 450</math> dari lembaga yang diakui.</li> <li>5. Memiliki Sertifikat ATLS.</li> <li>6. Memiliki Sertifikat <i>Basic Skill Plastic Surgery</i> (BSPS) dari UNAIR</li> <li>7. Kesempatan mengikuti ujian di prodi Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik maksimal 2 kali</li> </ol>
11.	Urologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal).</li> <li>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran <math>\geq 2,50</math>.</li> <li>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter <math>\geq 3,00</math>.</li> <li>4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai <math>\geq 450</math> dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai <math>\geq 450</math> dari lembaga yang diakui.</li> </ol>

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN KHUSUS
		5. Bersedia tidak praktek umum sebagai dokter selama pendidikan urologi. 6. Memiliki sertifikat ATLS.
12.	Bedah Saraf	1. Berusia tidak lebih dari 36 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,75$ . 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 3,00$ . 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai $\geq 500$ dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai $\geq 500$ dari lembaga yang diakui. 5. Memiliki Sertifikat ATLS selama masa pendidikan bedah saraf. 6. Kesempatan mengikuti ujian di prodi Bedah Saraf maksimal 2 kali (dengan syarat).
13.	Ilmu Bedah Toraks Kardiovaskular	1. Berusia tidak lebih dari 36 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,50$ . 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 2,75$ . 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai $\geq 500$ dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai $\geq 500$ dari lembaga yang diakui. 5. Sudah mengikuti ATLS dan ACLS. 6. Kesehatan Jiwa dinyatakan normal, dengan melampirkan hasil Paket Tes Kesehatan Jiwa (Psikotes, MMPI, dan wawancara) yang dilakukan oleh Departemen Psikiatri RSUD Dr. Soetomo, yang masih masa berlaku (hasil tes berlaku untuk 6 bulan ke depan). 7. Kesempatan mengikuti ujian di prodi Ilmu Bedah Toraks Kardiovaskular maksimal 2 kali.
14.	Obstetri dan Ginekologi	1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,50$ . 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 3,00$ .

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN KHUSUS
		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai <math>\geq 500</math> dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai <math>\geq 500</math> dari lembaga yang diakui.</li> <li>5. Memiliki Sertifikat ATLS atau sedang mendaftar ATLS (dengan surat pengantar/keterangan).</li> </ol>
15.	Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal).</li> <li>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran <math>\geq 2,50</math>.</li> <li>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter <math>\geq 2,75</math>.</li> <li>4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai <math>\geq 450</math> dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai <math>\geq 450</math> dari lembaga yang diakui.</li> <li>5. Kesempatan mengikuti ujian di prodi Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi maksimal 2 kali.</li> </ol>
16.	Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusia tidak lebih dari 40 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal).</li> <li>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran <math>\geq 2,50</math>.</li> <li>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter <math>\geq 2,75</math>.</li> <li>4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai <math>\geq 450</math> dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai <math>\geq 450</math> dari lembaga yang diakui.</li> </ol>
17.	Ilmu Kesehatan Anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusia tidak lebih dari 36 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal).</li> <li>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran <math>\geq 2,50</math>.</li> <li>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter <math>\geq 2,50</math>.</li> <li>4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai <math>\geq 450</math> dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai <math>\geq 450</math> dari lembaga yang diakui.</li> </ol>

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN KHUSUS
		5. Telah bekerja sebagai tenaga dokter di Pusat Pelayanan Kesehatan minimal 12 bulan, tidak termasuk internship. 6. Kesempatan mengikuti ujian di prodi Ilmu Kesehatan Anak maksimal 3 kali.
18.	Ilmu Kardiologi dan Kedokteran Vaskular	1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal) 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,50$ 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 2,75$ 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai $\geq 450$ dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai $\geq 450$ dari lembaga yang diakui 5. Memiliki sertifikat ACLS
19.	Patologi Anatomi	1. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,50$ . 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 2,75$ . 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai $\geq 450$ dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai $\geq 450$ dari lembaga yang diakui. 5. Fungsi penglihatan baik termasuk tidak buta warna (total atau parsial), dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter Spesialis Mata. 6. Persyaratan mengikuti ujian seleksi program studi PA maksimal 2 kali
20.	Patologi Klinik	1. Berusia tidak lebih dari 36 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,50$ . 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 2,75$ . 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai $\geq 450$ dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai $\geq 450$ dari lembaga yang diakui.

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN KHUSUS
		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Fungsi penglihatan baik termasuk tidak buta warna (total atau parsial), dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter Spesialis Mata.</li> <li>6. Kesempatan mengikuti ujian di prodi Patologi Klinik maksimal 2 kali.</li> </ol>
21.	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusia tidak lebih dari 36 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal)</li> <li>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran <math>\geq 2,25</math></li> <li>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter <math>\geq 2,75</math></li> <li>4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai <math>\geq 450</math> dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai <math>\geq 450</math> dari lembaga yang diakui</li> <li>5. Kompetensi mental dinyatakan normal, dengan melampirkan hasil Paket Tes Kesehatan Jiwa (Psikotes, MMPI, dan wawancara) yang dilakukan oleh Departemen Psikiatri RSUD Dr. Soetomo, yang masih masa berlaku (hasil tes berlaku untuk 6 bulan ke depan).</li> <li>6. Kesempatan mengikuti ujian di prodi Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi maksimal 2 kali</li> </ol>
22.	Radiologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusia tidak lebih dari 36 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal)</li> <li>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran <math>\geq 2,75</math></li> <li>3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter <math>\geq 3,00</math></li> <li>4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai <math>\geq 450</math> dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai <math>\geq 450</math> dari lembaga yang diakui</li> <li>5. Kesehatan Jiwa dinyatakan normal, dengan melampirkan hasil Paket Tes Kesehatan Jiwa (Psikotes, MMPI, dan wawancara) yang dilakukan oleh Departemen Psikiatri RSUD Dr. Soetomo, yang masih masa berlaku (hasil tes berlaku untuk 6 bulan ke depan).</li> <li>6. Calon Peserta dengan jenis kelamin wanita tidak dalam keadaan hamil pada saat mulai pendidikan di tahun pertama</li> <li>7. Kesempatan mengikuti ujian seleksi di prodi radiologi maksimal 2 kali</li> </ol>

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN KHUSUS
		8. Telah bekerja minimal 1 tahun setelah internship 9. Fungsi penglihatan baik termasuk tidak buta warna (total atau parsial), dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter Spesialis Mata.
23.	Psikiatri	1. Berusia tidak lebih dari 36 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal) 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,50$ 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 2,50$ 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai $\geq 450$ dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai $\geq 450$ dari lembaga yang diakui
24.	Andrologi	1. Berusia tidak lebih dari 40 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal) 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,50$ 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 3,00$ 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai $\geq 450$ dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai $\geq 450$ dari lembaga yang diakui 5. Kesempatan mengikuti ujian di prodi Andrologi maksimal 2 kali.
25.	Mikrobiologi Klinik	1. Berusia tidak lebih dari 50 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Dokter Spesialis – PPDS (1 Januari untuk periode seleksi Semester Genap dan 1 Juli untuk periode seleksi Semester Gasal). 2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik Sarjana Kedokteran $\geq 2,25$ . 3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi Dokter $\geq 2,50$ . 4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai $\geq 400$ dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai $\geq 400$ dari lembaga yang diakui. 5. Fungsi penglihatan baik termasuk tidak buta warna (total atau parsial), dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter Spesialis Mata.

## KRITERIA DAN PERSYARATAN AFIRMATIF

### Kriteria Calon Peserta PPDS - Program Afirmatif (salah satu)

1. Dokter yang pernah bertugas di daerah 3T (sesuai UU Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Dokter pasal 27 ayat 3, 4, 5) selama lebih dari 3 (tiga) tahun, yang dibuktikan dengan dokumen-dokumen pendukung berupa surat tugas dari instansi yang berwenang, atau
2. Dokter Anggota TNI/POLRI yang memperoleh Tugas Belajar dari Pimpinan TNI/POLRI, atau
3. Dokter Pegawai Negeri Sipil yang memperoleh Tugas Belajar dari Kementerian (Kementerian Kesehatan dan/atau Kementerian Ristek-Dikti), atau dari Walikota/Bupati/Gubernur dengan menyerahkan Surat Pernyataan dari yang bersangkutan bahwa bersedia kembali ke daerah asal atau ditempatkan di daerah yang belum memiliki Dokter Spesialis dari Prodi PPDS tersebut yang dibuktikan dengan akta notaris, atau
4. Dokter Lulusan Program Pendidikan Akademik –Sarjana Kedokteran dan Program Pendidikan Profesi dari Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

**Afirmasi hanya untuk persyaratan : (1) Usia, (2) IPK dan (3) Nilai ELPT/TOEFL, sedangkan yang lain wajib mengikuti ketentuan persyaratan yang ada (baik yang umum maupun yang khusus untuk masing-masing program studi)**

1. Usia dapat lebih dari 3 tahun dari usia yang dipersyaratkan pada Program Studi PPDS yang diinginkan.
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Akademik – Sarjana Kedokteran  $\geq 2,00$ .
3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Profesi – Dokter  $\geq 2,50$
4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai  $\geq 400$  dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai  $\geq 400$  dari lembaga yang diakui.

Surabaya, 5 Januari 2016  
REKTOR,

ttd

**MOHAMMAD NASIH**  
NIP. 19650806 199203 1 002

Salinan sesuai dengan aslinya  
Sekretaris Universitas,

  
**Koko Srimulyo, Drs., M.Si.**  
NIP. 19660228 199002 1 001

**LAMPIRAN X PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS AIRLANGGA  
 NOMOR : 01 TAHUN 2016, TANGGAL 5 JANUARI 2016  
 TENTANG : PERSYARATAN PENDAFTARAAN CALON MAHASISWA BARU  
 PADA PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS  
 AIRLANGGA TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

**PERSYARATAN PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SUB SPESIALIS (PPDS II)**

**PERSYARATAN UMUM**

1.	Warga Negara Indonesia
2.	Dokter Spesialis lulusan dalam negeri maupun luar negeri di bidang yang sesuai dengan bidang subspecialis yang dituju.
3.	Dokter Spesialis lulusan di luar Indonesia yang telah mendapatkan sertifikat adaptasi dari Institusi Pendidikan yang diakui oleh Kolegium spesialis masing-masing.
4.	Ijazah Pendidikan Dokter Spesialis , yang telah dilegalisir oleh Dekan Fakultas Kedokteran asal.
5.	Mendapat surat persetujuan mengikuti Pendidikan subspecialis dari atasan (bagi yang sedang bekerja).
6.	Bagi Calon Peserta PPDS Subspecialis yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), wajib melampirkan fotokopi Surat Keputusan Pengangkatan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan Surat Keputusan Pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan bagi Calon Peserta yang berstatus sebagai Anggota TNI/POLRI, wajib melampirkan fotokopi Surat Perintah (Sprin) Pertama dan Surat Perintah (Sprin) terakhir.
7.	Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) dokter spesialis yang masih berlaku (satu tahun sebelum masa berlakunya habis pada saat tes/bukti pengurusan perpanjangan).
8.	Membuat surat pernyataan bersedia mematuhi semua peraturan yang berlaku di RSUD Dr. Soetomo, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga dan Program Studi masing-masing.
9.	Membuat surat persetujuan mengikuti Pendidikan Subspecialis dari orang tua/suami/istri.
10	Untuk Program tugas belajar yang berasal dari Kementerian Kesehatan wajib mempunyai surat keterangan pembiayaan SOP & SP3 ditanggung KEMENKES / DINKES setempat setelah dinyatakan lulus seleksi.
11	Memiliki surat persetujuan/rekomendasi/penugasan dari instansi induk, sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagi calon peserta PPDS subspecialis yang memperoleh Tugas Belajar dari Kementerian Kesehatan/Dinas Kesehatan, dengan melampirkan Surat Persetujuan dari Kementerian Kesehatan/Dinas Kesehatan.</li> <li>• Bagi calon peserta PPDS subspecialis dari TNI/POLRI yang memperoleh Tugas Belajar dari Kementerian Pertahanan dengan melampirkan Surat Persetujuan dari Mabes TNI/KepalaKepolisianRepublik Indonesia (POLRI).</li> </ul>

	Bagi calon peserta dari ex PTT akan diatur lebih lanjut sesuai dengan petunjuk pelaksanaan yang ada.
12	Menyerahkan Daftar Riwayat Hidup/Curriculum Vitae.

### PERSYARATAN KHUSUS

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN KHUSUS
1	Ilmu Kesehatan Anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusia tidak lebih dari 45 tahun pada saat mulai Program Pendidikan Sub Spesialis (1 Januari untuk pendaftaran Semester Genap dan 1 Juli untuk pendaftaran Semester Gasal).</li> <li>2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Program Pendidikan Spesialis <math>\geq 2,50</math>.</li> <li>3. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai <math>\geq 500</math> dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai <math>\geq 500</math> dari lembaga yang diakui.</li> <li>4. Sudah bekerja satu tahun secara terus menerus di satu bidang Sub spesialis Institut Pendidikan Dokter Spesialis Anak atau tiga tahun untuk yang bekerja di luar IPDSA.</li> <li>5. Mendapat surat rekomendasi dari organisasi profesi sesuai dengan bidang spesialisasinya.</li> </ol>
2	Bedah Kepala Leher	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Staf pendidikan dokter spesialis bedah baik di senter pendidikan maupun di rumah sakit jejaring pendidikan.</li> <li>2. Telah menunjukkan minat pada bidang bedah kepala leher yang dibuktikan dengan menjadi anggota PEBKLI atau 3 kali mengikuti workshop Bedah Kepala Leher.</li> <li>3. Surat izin / rekomendasi dari unit kerja calon peserta dari Dekan Fakultas Kedokteran dan Direktur Rumah Sakit</li> <li>4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai <math>\geq 500</math> dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai <math>\geq 500</math> dari lembaga yang diakui.</li> <li>5. Mempunyai kemampuan untuk menggunakan komputer dan internet.</li> <li>6. Mendapat surat rekomendasi dari organisasi profesi atau kolegium sesuai dengan bidang spesialisasinya</li> </ol>
3	Psikiatri Anak dan Remaja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah lulus sebagai Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa minimal 2 tahun.</li> </ol>

NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN KHUSUS
		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mempunyai Surat Penugasan atau rekomendasi dari Institusi Pendidikan Kedokteran atau dari Rumah Sakit Jiwa.</li> <li>3. Mendapat surat rekomendasi dari organisasi profesi sesuai dengan bidang spesialisasinya</li> </ol>
4	Ilmu Penyakit Dalam	Tidak ada persyaratan khusus
5	Patologi Klinik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai sertifikat ELPT dengan nilai <math>\geq 450</math> dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai <math>\geq 450</math> dari lembaga yang diakui.</li> <li>2. Kesempatan mengikuti ujian maksimal 2 kali</li> <li>3. Mendapat surat rekomendasi dari organisasi profesi sesuai dengan bidang spesialisasinya</li> </ol>
6	Anestesiologi dan Reanimasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indeks prestasi kumulatif (IPK) Program Pendidikan Spesialis anestesiologi dan Terapi Intensif <math>\geq 2,50</math>.</li> <li>2. Kesempatan mengikuti ujian seleksi Prodi Pendidikan Sub-Spesialis Anestesiologi dan terapi Intensif maksimal 2 kali</li> <li>3. Memiliki salah satu Sertifikat ATLS/PTC/NLS/BLS.</li> <li>4. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai <math>\geq 450</math> dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai <math>\geq 450</math> dari lembaga yang diakui.</li> <li>5. Memiliki surat keterangan sehat</li> <li>6. Telah melaksanakan praktik sebagai dokter spesialis sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun kecuali tenaga pengajar atau dosen prodi terkait</li> <li>7. Calon peserta yang menjadi prioritas adalah yang berasal dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Institusi Pendidikan Anestesiologi dan Terapi Intensif</li> <li>b. Rumah Sakit yang melakukan pelayanan tersier dan memiliki sarana medik terkait.</li> </ol> </li> <li>8. Mendapat surat rekomendasi dari organisasi profesi sesuai dengan bidang spesialisasinya</li> </ol>

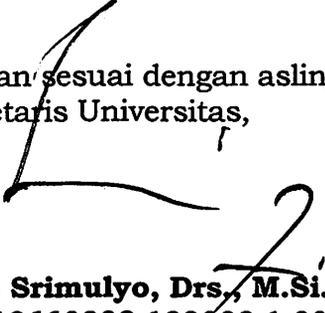
NO	PROGRAM STUDI	PERSYARATAN KHUSUS
7	Bedah Digestif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Spesialis bedah umum.</li> <li>2. Surat rekomendasi dari RS asal bekerja atau institusi pendidikan tempat bekerja</li> <li>3. Memiliki sertifikat ELPT dengan nilai <math>\geq 500</math> dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga atau sertifikat TOEFL dengan nilai <math>\geq 500</math> dari lembaga yang diakui / IELTS &gt; 6.0.</li> <li>4. Rekomendasi dari 2 dokter bedah spesialis konsultan bedah digestif.</li> <li>5. Bagi yang mendapat tugas belajar wajib menanda tangani surat pernyataan bermeterai bahwa akan bersedia kembali ke tempat asal setelah dinyatakan lulus.</li> <li>6. Mendapat surat rekomendasi dari kolegium sesuai dengan bidang spesialisasinya</li> </ol>
8	Obstetri & Ginekologi	-

Surabaya, 5 Januari 2016  
REKTOR,

ttd

**MOHAMMAD NASIH**  
NIP. 19650806 199203 1 002

Salinan sesuai dengan aslinya  
Sekretaris Universitas,

  
**Koko Srimulyo, Drs., M.Si.**  
NIP. 19660228 199002 1 001